

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi siswa tentang kinerja guru PLP Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar. Karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya tentang kondisi yang sedang dialami, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukardi (2007: 157) bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Disamping itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Surakhmad (1990: 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

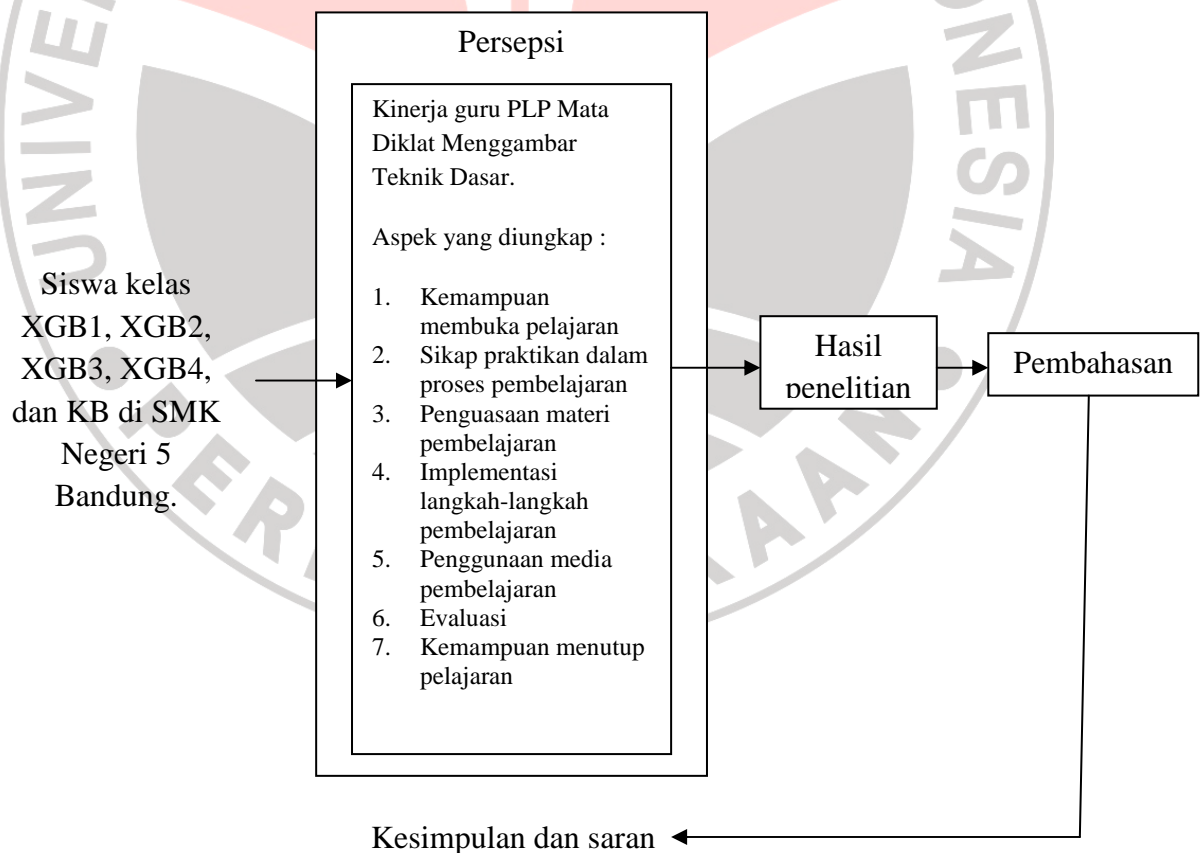
3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel atau peubah dapat diartikan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal yaitu persepsi siswa tentang kinerja Guru PLP Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digunakan sebagai panduan dalam merumuskan masalah penelitian dan menentukan teknik statistik yang digunakan. Gambar dibawah ini akan memperjelas bagaimana paradigma dalam penelitian ini.



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Data mengenai guru PLP yang mengajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar di SMKN 5 Bandung.
- b. Data mengenai siswa, XGB1, XGB2, XGB4, XGB5, dan XKB yang diajar Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar oleh guru PLP di SMKN 5 Bandung.
- c. Data mengenai persepsi siswa XGB1, XGB2, XGB4, XGB5, dan XKB SMKN 5 Bandung yang berkaitan dengan kinerja guru PLP Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

- a. Dokumentasi dari Tata Usaha SMKN 5 Bandung.
- b. Siswa kelas XGB1, XGB2, XGB4, XGB5, dan XKB SMKN 5 Bandung.

Dari data tersebut diperoleh jumlah siswa yang diajar oleh guru PLP adalah :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XGB1	34
2.	XGB2	35
3.	XGB4	35
4.	XGB5	36
5.	XKB	23
Jumlah		163

Sumber : SMK Negeri 5 Bandung

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XGB1, XGB2, XGB4, XGB5, dan XKB SMKN 5 Bandung yang berjumlah 163 siswa.

Dalam penentuan sampel untuk penelitian ini penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

“ Untuk sekedar ancer- ancer maka apabila kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih” (Arikunto, 2002: 107)

Sampel yang digunakan adalah 30% dari jumlah populasi yaitu 51 siswa dengan teknik sampling random atau acak. Distribusi sampel untuk tiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	XGB1	34	10
2.	XGB2	35	11
3.	XGB4	35	11
4.	XGB5	36	11
5.	XKB	23	9
Jumlah		163	51

Sumber : SMK Negeri 5 Bandung

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam pembuatan teknik pengumpulan data adalah :

- a. Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
- b. Dengan teknik pengumpulan data memungkinkan diperoleh data yang objektif.

Adapun teknik pengumpulan data / instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket. Prosedur yang akan dilakukan dalam penyusunan angket dan setelah angket tersusun adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - i. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
 - ii. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
 - iii. Menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal.
 - iv. Menentukan jenis data yang telah dikumpulkan, sekaligus menentukan jenis analisis.
 - v. Menyusun urutan pertanyaan.
 - vi. Membuat format yang memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah sedang di tes.

- vii. Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Bentuk angket disusun menurut skala Likert. Dalam menjawab angket responden hanya member tanda *checklist* saja sesuai dengan alternatif jawaban pada salah satu butir skala. Pemberian skor pada skala likert ialah seperti dibawah ini :

Tabel 3.3
Bobot Skor Skala Likert

Item pertanyaan	Bobot skor			
	SS	S	TS	STS
POSITIF	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4

2. Uji coba dan perbaikan angket

Untuk mengetahui kebaikan dan kesesuaian isi angket sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti, terlebih dahulu diadakan uji coba angket, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti.

Adapun mengenai uji validitas dan realitas secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan dalam mengukur apa yang akan diukur.

Untuk menguji validitas angket digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
- X = skor item soal
- Y = skor total
- N = banyaknya responden

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item pertanyaan, hasil koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan ke dalam tabel *Product Moment* dengan taraf signifikansi (keberartian) pada tingkat kepercayaan 95% dan 99%. Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikansi tersebut, maka item pengukuran tersebut diuji dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

(Sudjana, 2002 : 377)

Keterangan :

- t = Uji signifikansi korelasi
- r = Koefisien korelasi yang dihitung
- n = Jumlah responden yang diuji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika harga dari $t_{hit} > t_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 90%, 95%, dan 99% dengan derajat kebebasan (n-2), maka item tersebut signifikan atau valid.

b. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 15. Hasilnya sebanyak 65 item angket diujicobakan pada 25 responden yang masuk dalam populasi penelitian, ternyata ada 16 item yang tidak valid. Ke-16 item tersebut tidak ikut sertakan dalam penelitian, walaupun demikian masing-masing indikator sudah terwakili. Sehingga diputuskan untuk penelitian selanjutnya digunakan 49 item pertanyaan kepada 50 responden.

c. Uji Reabilitas Angket

Sukardi (2007: 127) mengemukakan bahwa :

”Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.”

Untuk menguji reabilitas angket digunakan rumus Alpha (r_{11}), mengingat skor setiap itemnya bukan skor 1 sampai 0, tetapi skor rentangan antara beberapa nilai. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung harga varians setiap item, dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002: 154)

Keterangan :

σ^2 = harga varians setiap butir

$\sum X^2$ = harga kuadrat jawaban responden pada setiap butir

$(\sum X)^2$ = harga kuadrat skor setiap butir

N = harga responden

- 2) Menghitung varians total, dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002: 160)

Keterangan :

σ^2 = harga varians setiap butir

$\sum Y^2$ = jumlah varians setiap butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah varians total

N = harga responden

3) Menghitung reabilitas angket dengan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Arikunto, 2002: 171)

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σb^2 = varians total

4) Mengkonsultasikan harga r_{11} pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu

:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

<0,200 = sangat rendah

(Arikunto, 2002: 24)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 99%, 95%, dan 90% serta derajat keabsahannya (n-2), maka item tersebut reliabel.

d. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap angket pada penelitian ini menggunakan program SPSS 15 yang hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	66

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket ini memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,743. Berdasarkan pedoman kriteria penafsiran reliabilitas dimana r_{11} berkisar antara 0,600-0,799 memiliki interpretasi reliabilitas yang tinggi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Prosedur yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a. Mengecek kelengkapan data angket yang berisi soal, lembar jawaban, dan lembar isian dokumentasi.
 - b. Menyebarkan angket kepada responden.
 - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.

- d. Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.

2. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Member skor pada setiap item jawaban.
- b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh adalah :

- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
- b. Memberi kode/tanda sudah memeriksa lembar jawaban angket.
- c. Memberi skor pada lembar jawaban angket.
- d. Mengontrol data dengan uji statistik.

3.6.1 Perhitungan Prosentase

Pengolahan data angket dilakukan dengan cara prosentase. Data yang ada dihitung jumlah frekuensinya kemudian diprosentasekan. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Riduwan (2004) dengan rumus,

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

fo = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Setelah data diproses, setiap aspek dikelompokkan dalam setiap butir masalah yang akan diteliti, sedangkan data dikelompokkan berdasarkan skala pengukuran yang telah ada. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, dimana skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang ditafsirkan dengan menggunakan ukuran sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Nilai Prosentase Hasil Penilaian terhadap Skor Ideal

Interval	Interpretasi
81,25%-100%	Sangat baik
62,50%-81,24%	Baik
43,75%-62,49%	Kurang baik
25,00%-43,74%	buruk